

## ABSTRAK

**Hidayati Widuri;** *Implementasi Supervisi Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Kabupaten Kapuas*, di bawah bimbingan I : Prof. Dr. H. Kamrani Buseri M.A dan II Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2017).

Kata Kunci : Implementasi, Supervisi Akademik, Pengawas, Kinerja Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melaksanakan kinerjanya tidak bisa terlepas oleh adanya supervisi terutama dalam hal supervisi akademik. Fokus penelitian adalah membahas perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil supervisi akademik dan upaya pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMA Kabupaten Kapuas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 2 orang Pengawas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA dan 6 orang guru Pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Kapuas.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah Pengawas sudah membuat Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Kepengawasan Akademik (RKA) yang terdiri dari Model Pemantauan, Penilaian dan Pembinaan guru PAI dan jadwal kunjungan pembinaan ke sekolah tetapi belum disosialisasikan ke sekolah binaan, baik guru dan kepala sekolah, karena pengawas sering tidak dapat menyesuaikan jadwal yang sudah dibuat karena terbentur jadwal lain, Jadi pengawas belum sepenuhnya membuat perencanaan supervisi akademik, teknik supervisi yang digunakan adalah individu yaitu kunjungan kelas, Teknik Kelompok melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pendekatan yang digunakan langsung dan tidak langsung tergantung kondisi dilapangan. Namun belum efektif karena tidak dilaksanakan secara intensif kepada guru-guru binaan. Untuk menyikapi dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru senior. Faktor-faktor pendukung diantaranya adalah: motivasi pengawas, komitmen pengawas, kemampuan pengawas, dan komunikasi. Faktor penghambatnya adalah seleksi, latihan dan pengembangan yang kurang di ikuti pengawas, luasnya daerah binaan, jadwal kerja yang belum terorganisir dan faktor usia yang pengawas yang sudah masuk usia pensiun. Pengawas ada yang sudah melakukan penilaian hasil supervisi akademik terhadap guru PAI namun, karena belum mengacu pada petunjuk yang telah ditetapkan yaitu berdasarkan Badan Standar Nasional Pengelolaan Pendidikan (BSNP) dan belum sepenuhnya ditemukan bukti fisik dokumen, hanya terdapat pada laporan bulanan saja. Upaya dalam meningkatkan kinerja guru PAI SMA di Kabupaten Kapuas dari pengawas PAI sudah berjalan meskipun belum efektif karena yang selama ini guru dan sekolah yang berinisiatif untuk melakukan pembimbingan dan pembinaan serta ikut serta dalam kegiatan yang mampu meningkatkan kinerja guru PAI

## ABSTRACT

**Hidayati Widuri** ; *Implementation of Supervision of Academic Supervisor in Improving Performance of Islamic Religious Education Teacher (PAI) at SMA in district of Kapuas* , Advisors I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri M.A and II Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd, Thesis, Study Program of Islamic Education, the graduate of UIN Antasari Banjarmasin, (2017).

Keywords: Implementation, Academic Supervision, Supervisor, Performance of PAI Teachers

Islamic Education Religious Teachers (PAI) its performance can not be separated by the supervision, especially in terms of academic supervision. The focus of the research is to discuss the planning, implementation, assessment of academic supervision results and supervisory efforts in improving the performance of PAI teachers at SMA district of Kapuas.

This study uses a qualitative field research, in collecting data writers using observation techniques, interviews and documentation. Sources of data in this study are 2 people Supervisors of Islamic Religious Education (PAI) at SMA and 6 teachers of Islamic Religious teachers at SMA district of Kapuas.

The findings of this study are the Supervisor has made the Annual Program, Semester Program, and Academic Supervision Plan (RKA) consisting of Monitoring Model, Assessment and Development of PAI teachers and schedule of school coaching visit but not yet socialized to the target schools, both teachers and head Schools, because supervisors often can not adjust the schedule that has been made due to collision of other schedules, So the supervisor has not fully made the planning of academic supervision, supervision techniques used are individual class visits, Group Techniques through Subject Teacher Consultation (MGMP), approaches used directly and indirectly depending on the conditions in the field. But it has not been effective because it is not implemented intensively to the teachers built. To respond with supervision by principals and senior teachers. Supporting factors include: supervisory motivation, supervisory commitment, supervisory ability, and communication. The inhibiting factors are the lack of selection, training and development of supervisors, the extent of the target areas, unorganized work schedules and age factors of supervisors who are retired. Supervisors have done the assessment of the results of academic supervision of PAI teachers, however, because they have not been referring to the established guidance that is based on the National Education Management Standards Board (BSNP) and have not yet been fully documented, only on monthly reports. Efforts in improving the performance of PAI teachers at SMA district of Kapuas from PAI supervisors have been run although not yet effective because of the teachers and schools that took the initiative to conduct guidance and coaching and participate in activities that can improve the performance of teachers PAI.